

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) adalah informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karna informasi hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran dan efeknya. (Brigham dan Houston 2010:444)

Berikut ini adalah beberapa defenisi teori sinyal menurut para ahli:

1. Besley dan Brigham (2008:517), sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.
2. Graham dan Megginson (2010:493), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar, hal ini disebut informasi asimetris. Informasi asimetris merupakan suatu kondisi dimana informasi privat yang hanya dimiliki investor-investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham.

3. T. C. Melewar (2008:100), menyatakan bahwa teori sinyal akan menunjukkan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan mengadopsi sinyal-sinyal untuk mengungkapkan informasi yang tersembunyi kepada para investor.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan informasi laporan keuangan yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, Serta para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek *return* masa depan perusahaan sebagai manajer perusahaan.

Secara garis besar *signaling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan, maupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien di definisikan sebagai pasar yang harganya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. (Jogiyanto, 2008). Berdasarkan informasi maka pasar modal dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pasar modal bentuk lemah (*weak form*), merupakan pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan informasi masa lalu.
2. Pasar modal bentuk setengah kuat, merupakan pasar yang harga-harga sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan.
3. Pasar modal bentuk kuat (*strong form*), merupakan pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan secara penuh semua jenis informasi termasuk informasi privat.

2.2 Financial Value Added (FVA)

2.2.1 Pengertian *Financial Value Added* (FVA)

Financial value added (FVA) merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai (*value based*) yang belum banyak dikaji. *Financial value added* (FVA) merupakan metode baru untuk mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan, yang mana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *Fixed Assets* (aset tetap) dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Rodriguez, 2002). *Financial value added* (FVA) merupakan laba operasi setelah pajak (NOPAT) dikurang dengan depresiasi. Dengan dimasukkannya unsur depresiasi yang merupakan komponen biaya tetap terkait dengan penggunaan *fixed assets* (aset tetap). Dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan, pendekatan FVA tidak hanya melihat depresiasi sebagai biaya yang menjadi pengurangan (*revenue*) tetapi diperhitungkan juga sebagai komponen yang berperan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penciptaan keuntungan perusahaan (Rodriguez, 2002).

2.2.2 Langkah-langkah Dalam Perhitungan *Financial Value added* (FVA)

Menurut Rodriguez 2002, dalam perhitungan *Financial value added* (FVA) ada beberapa langkah sebagai berikut:

1) Menghitung *Total Resources* (TR)

Total Resources (TR) adalah total sumber dana (*capital*) perusahaan, yang terdiri dari hutang jangka panjang (*long term debt*) dan total ekuitas (*total equity*).

$$TR = D + E$$

Dimana:

$D = \text{Long term debt}$ (hutang jangka panjang)

$E = \text{Total equity}$ (total ekuitas)

2) Menghitung *Equivalent Depreciation* (ED)

Equivalent Depreciation (ED) merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penyusutan.

$$ED = K \times TR$$

Dimana:

$K = \text{Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)}$

Menurut Brigham & Houston (2009), Rumus WACC sebagai berikut:

$$WACC = W_d \cdot K_d (1 - \text{Tax}) + W_p \cdot K_p + W_c \cdot K_s$$

Dimana:

WACC: Biaya Modal rata-rata tertimbang

W_d : Proporsi hutang dari modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kd: Biaya hutang

Wp: Proporsi saham preferen dari modal

Kp: Biaya saham preferen

Ws: Proporsi saham biasa atau laba ditahan dari modal

Ks: Biaya laba ditahan.

TR= Total *Resources*

3) Menghitung NOPAT

NOPAT / laba bersih setelah pajak merupakan penjumlahan dari laba bersih setelah pajak ditambah dengan biaya bunga. (Brigham dan Houston 2013:111).

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax}).$$

4) Menghitung *financial value added* (FVA)

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Dimana:

NOPAT = *Net operating after tax*

ED = *Equivalent depreciation*

D = *Depreciation*

2.2.3 Item-Item Dalam Perhitungan *Financial Value Added* (FVA)a. Total *Resources* (TR)

Total *Resources* (TR) adalah total sumber dana (*capital*) perusahaan, yang terdiri dari hutang jangka panjang (*long term debt*) dan total ekuitas (*total equity*). (Rodriguez, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Equivalent Depreciation*

Equivalent Depreciation (ED) adalah jumlah biaya-biaya sederajat dengan beban penyusutan yang ditanggung perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi aset. (Weygandt & Warfield, 2007).

c. WACC/K (Rata-rata tertimbang biaya modal)

Wacc adalah salah satu metode untuk mengukur tingkat pengembalian atas resiko dalam berinvestasi. (Brigham & Houston, 2009).

d. NOPAT

NOPAT / laba bersih operasi setelah pajak adalah sejumlah laba perusahaan yang akan dihasilkan jika perusahaan tersebut tidak memiliki utang dan tidak memiliki aset *financial*. (Sartono, 2010). NOPAT / laba bersih setelah pajak merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak, dan mengukur laba dari perusahaan dari operasi tahun berjalan. (Brigham dan Houston 2013:111).

e. Depresiasi

Depresiasi atau penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva secara sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aktiva yang bersangkutan. Akan tetapi, ada kecenderungan dikalangan pembaca laporan keuangan untuk menafsirkan penyusutan akutansi sebagai pengumpulan dana untuk mengganti aktiva tersebut. Tetapi ini tidak berarti bahwa dana kas yang besarnya sama dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusutan yang tercatat akan disisikan untuk penggantian aktiva tetap. (Hasyim, 2010)

Menurut Soemarso (2010:24) Faktor-faktor yang menyebabkan penyusutan bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor-faktor fisik dan fungsional. Faktor-faktor fisik yang mengurangi fungsi aktiva tetap adalah keausan karna dipakai umur dan karna kerusakan-kerusakan.

Sedangkan faktor-faktor fungsional adalah yang membatasi umur aktiva tetap yaitu ketidak mampuan aktiva untuk memenuhi kebutuhan produksi, sehingga perlu diganti dan karna adanya perubahan permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan, atau adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tersebut tidak ekonomis.

2.2.4 Indikator *Financial Value Added* (FVA)

Interpretasi perhitungan dari hasil pengukuran FVA dapat dijelaskan sebagai berikut: (Rodriguez, 2002).

- a. Jika $FVA > 0$ (positif), hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi *equivalent depreciation*.
- b. Jika $FVA < 0$ (negatif), hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan telah habis digunakan untuk membayar *equivalent depreciation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jika $FVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas, perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah maupun pengurangan *financial* karena keuntungan bersih perusahaan telah habis digunakan untuk membayar *equivalent depreciation*.

2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan *Financial Value Added* (FVA)

Menurut Rodriguez 2002, kelebihan *Financial value added* (FVA) dibanding *Economic value added* (EVA) yaitu:

- 1) Jika dititik ulang konsep NOPAT, FVA melalui defenisi *equivalent depreciation* mengintegrasikan seluruh kontribusi *asset* bagi kinerja perusahaan, demikian juga *opportunity cost* dari pembiayaan perusahaan. Kontribusi ini konstan sepanjang umur proyek investasi.
- 2) FVA secara jelas mengakomodasi kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambah nilai, unsur ini merupakan hasil pengurangan nilai *equivalent depreciation* akibat bertambah panjangnya umur *asset*, dimana *asset* bisa terus berkontribusi bagi kinerja perusahaan. Dalam konsep EVA, proses ini tidak secara jelas dijabarkan.
- 3) FVA mengedepankan konsep *equivalent depreciation* dan *accumulated equivalent* tampaknya lebih akurat menggambarkan *financing cost*.
- 4) Dengan berbasis pada defenisi EVA yang sudah dikenal luas, FVA memberi solusi terhadap mekanisme kontrol dan periode tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain memiliki kelebihan *Financial Value Added* (FVA) juga memiliki kelemahan dari pada *Economic value added* (EVA) yaitu kurang praktis dalam mengantisipasi fenomena bila perusahaan menjalankan investasi baru di tengah-tengah masa investasi yang diperhitungkan.

2.3 Return On Assets (ROA)

2.3.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. (Hanafi, 2012:27). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi di masa yang akan datang. (Mardiyanto, 2009). ROA merupakan *Asset* atau aktiva dari keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. (Brigham & Houston, 2010).

Menurut Dewi (2014) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang di investasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Return On Assets (ROA) maka kemungkinan pembagian deviden (keuntungan) semakin banyak. (Sartono, 2010).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atau pengukuran kinerja keuangan persahaan, *Return On Assets* (ROA) bisa di interprestasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (*strategi*) dan pengaruh dari faktor lingkungan (*environmental factors*), serta semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh investor.

2.3.2 Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2010), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

2.3.3 Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut (Munawir: 2010) manfaat dari analisa *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai salah satu yang prinsipil adalah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen yang menggunakan metode *Return On Assets* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh.
2. *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan dengan mengalokasikan semua biaya modal kedalam bagian yang bersangkutan.
3. *Return On Assets* (ROA) dapat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
4. *Return On Assets* (ROA) untuk keperluan kontrol keperluan perencanaan dan untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan mengadakan ekspansi.

2.3.4 Komponen *Return On Assets* (ROA)

Menurut (Atmaja, 2009) ada 2 macam komponen *Return On Assets* (ROA) yaitu:

1. *Profit margin*

Menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* bisa di interpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di dalam perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perputaran total aktiva (*Assets*)

Memcerminkan kemampuan perusahaan, perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola *assets* berdasarkan tingkat penjualan tertentu. Rasio ini mengukur aktivitas perusahaan.

2.3.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Menurut Munawir (2010) besarnya *Return On Assest* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.3.6 Kelebihan dan Kekurangan *Return On Assets* (ROA)

Dalam Dewi (2009), ada beberapa kelebihan dan kelemahan *return on assets* yaitu:

1) Kelebihan *Return On Assets* (ROA)

- a. ROA mudah dihitung dan dipahami
- b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan *assets* yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- f. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2) Kelemahan *Return on Asset* (ROA)

Disamping kelebihan, ROA juga mempunyai kelemahan diantaranya:

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah *assets* apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

2.4 Hubungan FVA dan ROA Terhadap *Return Saham*

Pengukuran FVA sangat membantu perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

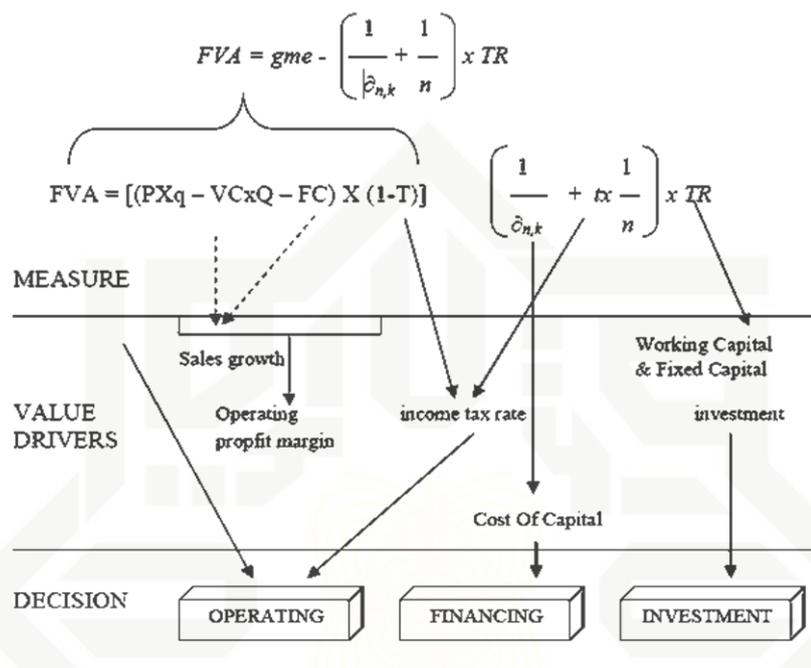
Hubungan antara pengukuran FVA dengan keputusan dalam manajemen keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Hubungan FVA dengan keputusan manajemen keuangan



(Sumber: Rodriguez, 2002)

Total Resources (TR) adalah total sumber dana (*capital*) perusahaan, yang terdiri dari *Long Term Dept* dan *Total Equity*. Berdasarkan gambar 2.1 diatas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) *Operating decision* adalah suatu keputusan yang harus diambil perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan dan pengelola biaya-biaya yang timbul baik *variable cost* maupun *fixed cost*, sehingga menghasilkan *operating profit margin* bagi perusahaan. Pertumbuhan volume penjualan merupakan indikator dari pertumbuhan perusahaan yang merupakan *value drivers* bagi terciptanya *financial value added* (FVA). Dengan *sales growth* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dan *income tax rate* tertentu akan meningkatkan *operating profit margin* yang pada akhirnya *financial value added* (FVA) diharapkan juga akan meningkat.

- 2) *Financing decision* adalah suatu keputusan pembiayaan perusahaan dimana perusahaan harus menentukan sumber dana yang paling efisien, yang direfleksikan oleh *cost of capital* yang dibayarkan selama periode tertentu. Semakin kecil *cost of capital*, maka semakin besar nilai FVA.
- 3) *Investment decision* adalah keputusan manajemen terhadap pilihan-pilihan investasi yang secara normatif harus mempertimbangkan sumber-sumber pendanaan yang terlibat, karena jumlah *working capital* dan *fixed capital* yang besar akan menurunkan nilai FVA, karena total TR menjadi besar.
- 4) Dengan berbasis pada defenisi EVA yang sudah dikenal luas, FVA memberi solusi terhadap mekanisme kontrol dalam periode tahunan yang selama ini merupakan kendala bagi konsep NPV. EVA dan FVA sama-sama mampu menyelaraskan *output*-nya dengan hasil NPV dalam bentuk periode yang terdiskonto, namun FVA memberi *output* yang lebih maju dengan berhasil melakukan harmonisasi hasil NPV dalam ukuran tahunan. Oleh karena itu FVA menjadi lebih bermanfaat sebagai alat kontrol. (Rodriguez, 2002).

Investor dalam melakukan investasi saham akan memilih perusahaan yang memiliki *return* saham yang tinggi. Untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja keuangan perusahaan pada umumnya digunakan analisis rasio profitabilitas. Metode pengukuran kinerja keuangan secara tradisional biasanya menggunakan analisis ROI, ROE, maupun ROA. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan rasio ROA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun dimasa sekarang, telah berkembang metode baru yaitu FVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat ukur kinerja keungan FVA dan ROA, baik secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan, akan membantu investor dalam memberikan informasi tentang perusahaan mana yang akan di investasikan. Dengan pengukuran kinerja keungan yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi *return* yang diharapkan, serta akan menarik minat investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham atau investasi lainnya. Sementara bagi perusahaan, dapat diketahui seberapa besar kinerja yang telah dilakukan dalam periode tertentu. (Nainggolan, 2016).

2.5 Saham

2.5.1 Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan modal investor di dalam suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal kedalam perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli (Gumanti, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam rangka menambah modal perusahaan tersebut. Jika sebuah perusahaan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat luas atau publik maka perusahaan tersebut dikatakan *go public* atau telah menjadi perusahaan publik, dalam arti kepemilikan atas perusahaan tersebut tidak hanya dimiliki sekelompok orang (atau orang-orang yang mendirikan perusahaan tersebut) namun kepemilikannya telah menyebar ke banyak pihak (Gumanti, 2011).

2.5.2 Jenis-Jenis Saham

Menurut Brigham & Houston (2013), dalam pasar modal ada 2 jenis saham yang umum dikenal oleh pihak yaitu saham biasa dan saham preferen.

1. Saham biasa

Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan lainnya). Dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saham preferen

Saham preferen adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan lainnya). Dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulan).

2.5.3 Keuntungan Membeli Saham

Menurut Fahmi dan Lavianti (2011), Pemegang saham memiliki beberapa keuntungan dengan memiliki atau membeli saham, yaitu:

a. Deviden

Deviden merupakan pembahagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

b. *Capital gain*

Capital gain adalah selisih antar harga beli dan harga jual lebih tinggi. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder.

2.5.4 Kerugian Membeli Saham

Menurut Fahmi dan Lavianti (2011), Disuatu sisi saham dapat memberikan keuntungan kepada para pemegangnya, namun saham juga mengandung beberapa resiko, antara lain:

a. Tidak mendapatkan deviden

Perusahaan akan membagikan deviden jika perusahaan mendapatkan keuntungan. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat membagikan deviden jika perusahaan tersebut mengalami kerugian. Dengan kata lain, keuntungan investor untuk mendapatkan deviden ditentukan oleh kinerja atau prestasi perusahaan tersebut.

b. *Capital loss*

Dalam aktivitas perdagangan saham, investor tidak selalu mendapatkan *capital gain* atau keuntungan atas saham yang dijualnya. Ada kalanya investor harus menjual saham dengan harga jauh lebih rendah dari harga beli. Dengan demikian, seorang investor mengalami *capital loss*.

2.6 Return Saham

2.6.1 Pengertian *Return* Saham

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio, *Return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. Jogyanto (2009:199). Menurut Tandelilin (2010:102) *Return* adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Investor yang memutuskan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham berarti investor tersebut melakukan partisipasi dalam modal suatu perusahaan, dan seorang investor yang rasional akan selalu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha agar investasinya mendatangkan tingkat *return* yang melebihi biaya modalnya. *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2010:207).

$$R = \frac{(Pt - Pt_{-1})}{(Pt_{-1})}$$

Keterangan :

R = Tingkat pengembalian

Pt = *Closing price* pada akhir bulan ke t

Pt-1 = *Closing price* pada akhir bulan sebelumnya

2.6.2 Macam-Macam *Return* Saham

Menurut jogiyanto (2009:199) *return* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. *Return* relisasi (*realized return*)

Return relisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan resiko dimasa datang.

b. *Return* ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Iskandar (2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, antara lain:

1) Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilan keputusan diversifikasi, seperti laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan diinvestasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenaga kerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan baru dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan sesudah akhir tahun fiskal, *Earning per share* (EPS) dan *dividend per share* (DPS), *price*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

earnings ratio (PER), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) *return on equity* (ROE), *price to book value* (PBV), maupun *economic value added* (EVA), *Market value added* (MVA), dan *Financial value added* (FVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2) Faktor eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, *kurs valuta* asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan keuangan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan *trading*.
- c. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan saham dibursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri atau luar negeri.

2.6.4 Komponen-Komponen *Return* Saham

Menurut Tandelilin (2010), Komponen-komponen *return* saham terdiri dari 2 jenis yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Current Income* (pendapatan lancar), merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. Disebut sebagai pendapatan lancar, maksudnya adalah keuntungan yang diterima dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro dan dividen tunai. Dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dapat dikonversi menjadi uang kas yang setara dengan kas adalah saham bonus atau dividen saham. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan yang besarnya diputuskan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS).
2. *Capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karna adanya selisih antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan dipasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai dari instrumen investasi yang memberikan *Capital gain*. Besarnya *Capital gain* dilakukan dengan cara menghitung *return history* yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat pengambilan yang diinginkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Pandangan Islam Tentang Kinerja Perusahaan

Islam adalah agama yang sangat sempurna. Dalam islam semua hal diatur dengan baik. Baik mengenai hal-hal besar hingga hal-hal yang sangat detail. Karenanya dalam islam juga diatur hal-hal seperti pemerintah, termasuk kinerja perusahaan dan lain-lain.

Allah selalu memerintahkan umat-nya untuk bekerja dengan baik serta mengarahkan segala kemampuan yang ia miliki. Dengan bekerja secara maksimal, manusia akan mendapatkan hasil yang maksimal pula. Karena usaha dan hasil adalah dua hal yang berkaitan dan memiliki hubungan yang berbanding lurus.

Adapun ayat al-qur'an yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Surah Al-An'am ayat 135

قُلْ يَا قَوْمِ اِعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌۢ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ
عَاقِبَةُ الدَّارِۗ ۗ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Artinya: “Katakanlah: “Hai kamumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”

Dalam ayat AL-An'am ayat 135 dapat disimpulkan bahwa harus lah sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas sehingga dapat dipertanggung

jawabkan kepada hasil (*principal*) atau (investor) benar-benar meningkatkan kesejahteraan atau keuntungan dalam perusahaan yang dikelolanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Publikasi	Penulis dan tahun	Variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Analisis Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol 4, No 2, Tahun 2016.	Rokcy R. Nainggolan, (2016)	Variabel Independent: X1: (ROA) X2: (FVA) X3: (MVA) Variabel Dependent: Y: <i>Return</i> saham	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA secara Parsial tidak signifikan mempengaruhi <i>Return</i> saham. Hal ini disebabkan oleh faktor fundamental di bidang jasa keuangan yang tidak stabil. variabel MVA secara Parsial signifikan mempengaruhi <i>Return</i> saham. variabel FVA secara Parsial signifikan mempengaruhi <i>Return</i> saham. Sedangkan didapat pengaruh yang signifikan antara ROA, FVA dan MVA secara simultan terhadap <i>Return</i> Saham.
2.	Analisis pengaruh <i>Economic value added</i> dan rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham syariah.	Jurnal Ekonomi moderasi, Vol 6, No 1, 1 Februari 2010.	Lilik Sri Hardiani, (2010)	Variabel Independent: X1: <i>Economic Value Added</i> (EVA) X2: Rasio keuangan Variabel Dependent: Y: <i>Return</i> Saham	Regresi linear berganda	ROA, ROE, EPS dan EVA secara silmutan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil uji secara partial menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, namun arah koefisiennya berbeda. ROE dan EPS signifikan positif sedangkan ROE dan EVA berpengaruh sigifikan negatif. EPS merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi <i>return</i> saham. Semakin tinggi EPS menandakan semakin besar keberhasilan
3.	Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Tradisional (DER, ROA) dan Metode Konsep	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas , Vol 18, No 1, januari 2016.	Sari Octavera, Siska Lusya Putri, Mohammad Abdillah,	Variabel Independent: X1: DER X2: ROA X3: EVA Variabel dependent: Y: <i>Return</i> saham	Regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini adalah hasil pengujian hipotesis menunjukan hanya nilai ROA yang signifikan, sementara EVA dan DER tidak signifikan dalam menjelaskan <i>return</i> saham. Hampir seluruh sampel perusahaan menghasilkan nilai EVA yang negatif sedangkan metode

	Baru (EVA) Terhadap <i>Return Saham</i> . Studi kasus pada perusahaan industri keuangan non bank yang listing di BEI pada tahun 2010-2014.		(2016)			tradisional mempunyai pengaruh terhadap return saham, nilai ROA signifikan terhadap <i>return</i> saham, berarti mampu mempengaruhi return saham. Sementara dengan EVA tidak signifikan terhadap return saham mungkin karena EVA belum menjadi alternatif yang banyak dipilih oleh pelaku bisnis dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan. Sementara analisa dari nilai DER tidak mempengaruhi <i>return</i> saham dikarenakan tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang sehingga ini akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan pihak kreditor.
4.	Analisis <i>Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktifitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham</i> (pada Perusahaan <i>Real Estate dan Property Di BEI</i>) Periode tahun 2009-2013.	<i>Journal Of Accounting, Volume 2 No.2</i> Maret 2016	Kurnia Lestari Rita Andini, SE, MM Abrar Oemar, SE. (2016)	Variabel Independen: X1: <i>likuiditas</i> X2: <i>leverage</i> X3: <i>profitabilitas</i> X4:aktivitas X5:ukuran perusahaan X6:penilaian pasar Variabel Dependent: Y: <i>Return Saham</i>	Regresi Linear berganda	Hasil penelitian adalah variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dan variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Serta variabel SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5.	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assests</i>	Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol5, No 2 September	Anita Erari, (2014)	Variabel Independen: X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Debt To Equity</i>	Regresi Linear Berganda.	Hasil enelitian menunjukkan bahwa Variabel CR, DER, dan ROA secara silmutan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan secara parsial hanya

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>(ROA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>2014.</p>		<p>Ratio X3: ROA Variabel Dependent: Y: Return Saham</p>		<p>variabel ROA yang berpengaruh terhadap return saham. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap return saham adalah ROA.</p>
<p>6.</p>	<p>Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham</p>	<p>Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol 15, No 2, Desember 2013.</p>	<p>Niko Alexander, Niken Destriana, (2013)</p>	<p>Variabel Independent: X1: EVA X2: MVA X3: Laba sisa X4: Operating leverage Variabel Dependent: Y: Return saham</p>	<p>Analisis Regresi data panel.</p>	<p>Hasil penelitian EVA, MVA, dan laba sisa berpengaruh terhadap return saham, sedangkan operating leverage tidak berpengaruh terhadap return saham.</p>
<p>7.</p>	<p>Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap return saham pada PT Astra Oto Parts TBK.</p>	<p>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol semester 1 2013.</p>	<p>Siti Maemunah, Dendi Mulana Nur, (2013)</p>	<p>Variabel Independent: X1: ROA X2: ROE Variabel Dependent: Y: Return saham</p>	<p>Analisis regresi Linear Berganda.</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap return saham, secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap return saham. Secara silmutan ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap return saham.</p>
<p>8.</p>	<p>Pengaruh perbandingan Economic value added dan rasio profitabilitas terhadap return saham.</p>	<p>Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 5, No 3, Desember 2011.</p>	<p>Priska Ika Setiyorini, (2011)</p>	<p>Variabel Independent: X1: Economic Value Added (EVA) X2: Profitabilitas Variabel Dependent:</p>	<p>Analisis regresi data panel</p>	<p>Hasil penelitian adalah variabel EVA dan Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.</p>

Hak cipta milik UIN Suska Riau	9. Analisis pengaruh kinerja keuangan dan <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol 4, No 11, Tahun 2015.	Susi Muja Ningsih, Suwardi Bambang HermAnto, (2015)	Y: <i>Return Saham</i> Variabel Independent: X1:ROA X2:ROE X3:EPS X4:PER X5:EVA Variabel Dependent: Y: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham, ROE dan PER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan EPS dan EVA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
Hak cipta milik UIN Suska Riau	10. Pengaruh pengukuran kinerja dengan <i>Economic value added</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return</i> pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Media riset akutansi, Auditing & sistem imformasi, Vol 2 No 3, Tahun 2012.	Harjito Aryayoga , (2012)	Variabel Independent: X1: EVA X2: EPS Variabel Dependent: Y: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, variabel EPS tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

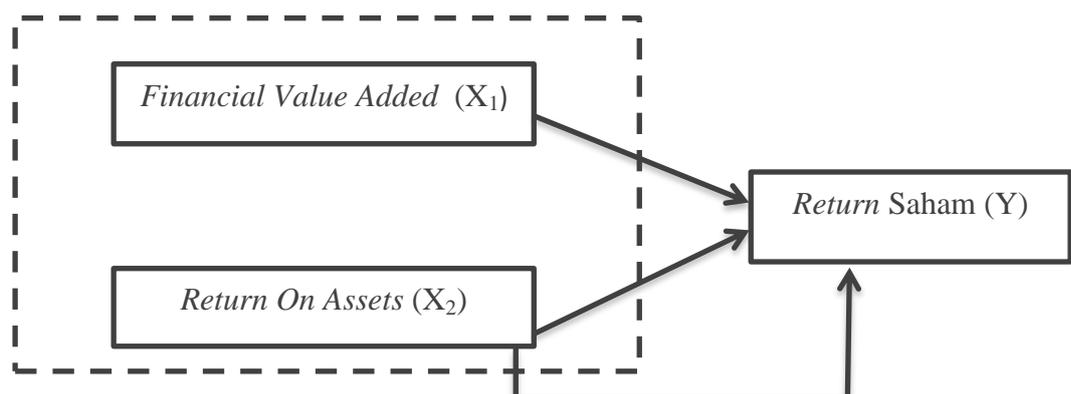
Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan metode FVA dan ROA terhadap terhadap *Return* saham khususnya di Indonesia sudah dilakukan diberbagai perguruan tinggi.

Pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan terhadap *return* saham. Di dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan metode baru FVA dan ROA serta pengaruhnya terhadap *Return* saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tertetak pada variabel nya, penelitian sebelumnya menggunakan variabel rasio profitabilitas dan EVA, sedangkan penelitian ini menggunakan metode FVA, perbedaan selanjutnya terletak pada obyek dan periodenya.

2.9 Kerangka pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah penting. Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini, berikut digambarkan model penelitiannya :

Gambar 2.2: Kerangka pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono,2013).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Return On Assets* (ROA) dan *Financial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham. Dengan mengacu pada rumusan masalah, landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Hubungan FVA dengan *return* saham.

Menurut (Rodriguez, 2002) *Financial value added* (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan serta merupakan pengembangan dari *Economic value added* (EVA). Hasil perhitungan FVA yang positif menunjukkan bahwa keuntungan bersih dan penyusutan dapat menutupi *equivalent depreciation*. Perusahaan yang memiliki nilai FVA yang tinggi akan menarik bagi investor, karna semakin besar FVA semakin tinggi nilai perusahaan. Dimana hal ini menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan dan *return* sahamnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2016), menyatakan bahwa FVA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Diduga FVA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b. Hubungan ROA dengan *return* saham

Return on assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mendayagunakan jumlah *asset* yang dimiliki. Hanafi (2012:27). ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* sahamnya. (Sartono,2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Arisandi (2014), menyatakan bahwa *Return on assest* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2016), menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini (2011), menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Hermanto (2015), menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Diduga ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

c. Hubungan *Financial value added* (FVA) dan *Return on assets* (ROA) dengan *Return* saham.

Investor dalam melakukan investasi saham akan memilih perusahaan yang memiliki *return* saham yang tinggi. (Harjito dan Aryayoga, 2009). Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada umumnya digunakan analisis rasio profitabilitas. Metode pengukuran kinerja keuangan biasanya menggunakan analisis ROA dan FVA. Dengan menggunakan alat ukur kinerja keuangan ROA dan FVA, baik secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan, akan membantu investor dalam memberikan informasi tentang perusahaan mana yang akan di investasikan. Dengan pengukuran kinerja yang semakin tinggi akan menarik minat investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham atau investasi lainnya. Serta dapat mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan (*return*) yang akan diperoleh. Jadi jika nilai ROA dan FVA tinggi sangat berhubungan dengan tingkat pengembalian (*return*) saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Menurut Iskandar (2008), *Return* saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: pengumuman tentang pemasaran, pengumuman pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambilan keputusan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenaga kerjaan dan pengumuman laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari: pengumuman dari pemerintah, pengumuman industry sekuritas, pengumuman hukum, gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar, serta berbagai isu dalam negeri atau luar negeri.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Diduga *Financial value added* (FVA) dan *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.